



URL : <http://jurnal.sttsati.ac.id>

e-ISSN : 2599-3100

Edition : Volume 8, Nomor 1, Desember 2024

Page : 148 – 151

---

## Resensi

### Mari mengenal arkeologi Alkitab, D.L. Baker & John J. Bimson

Victor Christianto

---

Judul: *Mari mengenal Arkeologi Alkitab*  
Penulis: D.L. Baker & John J. Bimson  
Editor: Staf Redaksi BPK Gunung Mulia  
Penerbit: BPK Gunung Mulia, Cet. 4.  
Tahun terbit: 2015  
Ukuran buku: 21 cm  
Tebal : 248 hal

## RANGKUMAN BUKU

Di antara buku-buku yang ada mengenai Arkeologi Alkitab, buku ini terutama berguna bagi para pembaca pemula. Menurut para penulis buku ini, sebenarnya arkeologi negeri-negeri Alkitab, dalam pengertian modern sebagai suatu ilmu pengetahuan (sains), baru muncul pada akhir abad ke-19. Tetapi sejak tahun-tahun pertama kekristenan, para pengembara telah berusaha menemukan tempat-tempat yang disebut dalam Alkitab. Contohnya, sekitar tahun 300 Masehi Eusebius menyusun suatu daftar semua tempat di Palestina yang disebut dalam Alkitab,

kemudian dia membandingkannya dengan tempat-tempat yang dikenal pada masa itu (h. 19).

Teknik arkeologi modern diawali oleh Flinders Petrie. Pengamatan-pengamatan Petrie itu menjadi dasar arkeologi modern di Palestina. Penggalian Petrie sendiri di Tel el-Hesi, demikian juga penggalian Robert Macalister di Gezer (1902-1909) dan George Reisner di Samaria (1909-10), merupakan penggalian pertama yang memanfaatkan pengertian baru tentang sifat tel-tel di wilayah Palestina (h. 25-26).

Namun demikian, telah banyak penggalian yang dilakukan dan mencakup tidak saja wilayah Palestina, di antaranya yang ditemukan di gua-gua Qumran dan diduga ditulis oleh paguyuban Qumran atau yang lebih dikenal sebagai kelompok Eseni. Dari naskah-naskah Qumran tersebut yang menarik untuk diperhatikan adalah bahwa hampir tidak ada perbedaan antara sebagian besar Salinan kuno itu dengan salinan abad pertengahan. Karena itu kita dapat menarik suatu kesimpulan penting mengenai teks Perjanjian Lama dari abad pertengahan yang menjadi dasar pengetahuan kita sekarang tentang teks aslinya: teks itu dapat dipercaya dan hampir sama dengan teks Perjanjian Lama yang dikenal pada masa Kristus (h. 189, 190-191).

## **EVALUASI**

Demikianlah sekilas mengenai pembahasan dalam buku ini. Dan tentunya masih banyak temuan baru yang menarik untuk dipercekapkan dalam konteks

Arkeologi Alkitab meski bagi sebagian orang mungkin bukanlah hal yang baru; misalnya temuan naskah Perjanjian Baru dalam Bahasa Ibrani yang ditemukan di suatu gereja Syriac di Cochin, India (disebut sebagai *Cochin Hebrew Gospels*), dan juga temuan lain misalnya kaum Sashu yang diduga telah memuja YHWH bahkan sebelum bangsa Israel. Tentunya apakah hal-hal tersebut benar demikian, memerlukan kajian tersendiri.

Buku ini ditulis dengan bahasa yang relatif mudah, dan daftar istilah juga diberikan di bagian awal buku. Buku ini sangat direkomendasikan sebagai bacaan bagi para mahasiswa seminari maupun awam yang berminat dalam kajian Arkeologi Alkitab.

#### **Bacaan Lanjutan**

Justin J. Van Rensburg. *The Hebrew Revelation*. Creative Commons International License, 2021.

<http://www.HebrewGospels.com>

George Milne R. *The Syrian Church in India*. Edinburgh: William Blackwood & Sons.

Kennedy, Titus. "The Land of the SAsw (Nomads) of yhwA at Soleb." *Dotawo: A Journal of Nubian Studies* 6 (2019): p. 175–192

#### **Biografi singkat penulis:**

Victor Christianto, menyelesaikan studi teologi dari STT Satyabhakti, Jawa Timur, dan kini mengajar di STT Ekklesia, Jakarta; dapat dihubungi melalui surel: [victor\\_christianto@sttekklesia.ac.id](mailto:victor_christianto@sttekklesia.ac.id). Visit ApocalypseTV, <https://bit.ly/Apocalypsetv>; visit Kusa Publishing, url: <https://id.shp.ee/DDttkuj>